

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Bantuan pangan non tunai (BPNT) diberikan kepada masyarakat melalui pemerintahan tingkat paling bawah yaitu kelurahan atau nagari (Firdausi & Hertati, 2022). BPNT merupakan program bantuan sosial (bansos) pemerintah yang dicanangkan sejak tahun 2017 yang secara bertahap melakukan reformasi dari program beras untuk keluarga sejahtera (Rastra). Program ini bertujuan untuk mengurangi beban pengeluaran agar memenuhi dan menjamin kebutuhan dasar dari masyarakat yang kurang mampu (Kawung et al., 2020). BPNT salah satu dari program diantara program-program bansos pemerintah lainnya seperti PKH, BLT dana desa, BLT UMKM dan lain-lain. Diharapkan dengan BPNT ini dapat membantu masyarakat terlepas dari jeratan dan kegoncangan ekonomi sosialnya (Madya, 2018).

Tidak adanya sistem pendukung keputusan calon penerima bansos merupakan kendala utama dalam menyalurkan BPNT pada tingkat kelurahan. Dalam menyalurkan BPNT di Kelurahan Tarantang, dana bantuan yang ditujukan kepada masyarakat kurang tepat sasaran (Nugraha & Gustian, 2022). Dalam penentuan calon penerima bansos BPNT sebelumnya hanya dilakukan dengan cara konvensional yang memungkinkan banyaknya terjadinya kesalahan dalam prosesnya sehingga banyak masyarakat yang memberikan keluhan terkait BPNT tersebut kepada RT setempat serta kelurahan. Dalam pencarian dan pengecekan data terdapat kesulitan yang menyebabkan penyaluran BPNT bersifat subjektif. Dengan kendala tersebut dapat diatasi dengan penggunaan dan pemanfaatan teknologi informasi agar kegiatan penyaluran BPNT berjalan secara efektif dan efisien.

Sistem Pendukung Keputusan adalah suatu sistem yang ditujukan sebagai solusi untuk mendukung manajemen pengambilan keputusan (Andika & Progdi, 2021). Metode yang dapat digunakan untuk calon penerima BPNT adalah *Multi Criteria Decision Making* (MCDM). MCDM adalah metode pengambilan keputusan dalam menetapkan alternatif terbaik dari beberapa alternatif berdasarkan

beberapa kriteria tertentu (Mahendra et al., 2019). Dalam MCDM terdapat beberapa metode yang bisa digunakan, namun dalam penelitian calon penerima BPNT ini menggunakan metode *Analytical Hierarchy Process (AHP)*. Metode *Analytical Hierarchy Process (AHP)* dapat mendukung dalam penentuan pemberian bantuan sosial BPNT secara terkonsep hierarki yang dapat menguraikan masalah *multifactor*, sehingga permasalahan akan tersusun lebih sistematis dan lebih terstruktur. Metode AHP juga dapat memperhitungkan validitas sampai dengan batas toleransi yang tidak konsisten serta memperhitungkan daya tahan output analisis sensitivitas pengambilan keputusan (Rachman, 2019).

Sistem Pendukung Keputusan yang dibangun dapat membantu pihak Kelurahan Tarantang dalam penentuan calon penerima bantuan sosial BPNT yang sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan. Berdasarkan hal tersebut, aplikasi yang dibangun dapat mengelola data serta dokumen dengan baik dan pencarian data yang cepat. Dengan begitu, kegiatan penyaluran BPNT kepada masyarakat bersifat transparan serta sesuai dengan harapan dan tepat sasaran.

Pada penelitian terdahulu (Mazia et al., 2021) telah melakukan perancangan untuk menentukan penerima bansos menggunakan metode AHP pada Kelurahan Tanah Baru Bogor yang menghasilkan nilai yang baik untuk dijadikan penentuan keputusan dengan alternatif pertama yaitu Ibu Aidah dengan nilai hasil perhitungan sejumlah 37.21%. Permasalahan yang dihadapi pada penelitian dalam menjalankan program Bantuan Sosial RLTH (Rumah Tidak Layak Huni) adalah pihak kelurahan dan Dinas Sosial kesulitan untuk menentukan penerima bantuan RLTH dikarenakan banyak warga yang melakukan pengajuan tetapi dana yang dianggarkan sangat terbatas setiap tahunnya. Oleh karena itu, dibuatnya sistem pendukung keputusan yang memudahkan pihak kelurahan dan dinas sosial untuk solusi dari permasalahan yang dihadapi. Pada penelitian yang dilakukan (Rahayu et al., 2021), permasalahan yang terjadi pada Dinas Sosial Kota Binjai dalam memberikan bantuan adalah tidak tepat waktu penerimaan, salah sasaran, atau pendataan penerima bantuan yang asal-asalan, secara merata yang menerima bantuan yang tidak mengenal miskin dan kaya serta adanya biaya tambahan dalam penerimaan bantuan. Dengan permasalahan tersebut dibangun sistem pendukung keputusan seleksi penerimaan bantuan program sembako menggunakan metode Smart (*Simple Attribute Rating*

*Technique*). Hasil dari penelitian, kriteria yang digunakan tepat untuk sistem pendukung keputusan serta dalam seleksi sembako memanfaatkan sepuluh data alternatif sebagai Analisa, dan berhasil menetapkan A5 dengan total hasil akhir 0,8.

Pada penelitian terdahulu yang dilakukan (Dahriansah et al., 2020), terdapat kesulitan dalam menentukan pemilihan siswa berprestasi pada Aliyah Ara Kabu Agung Tanjung Balai karena pengolahan data untuk memilih dan siswa masih menggunakan cara manual sehingga pelaksanaannya dinilai kurang optimal. Dengan begitu, pada penelitian ini dibangun sistem pendukung keputusan untuk menentukan siswa berprestasi berdasarkan kriteria – kriteria yang telah ditentukan dengan metode AHP. Kesimpulan dari penelitian ini, sistem pendukung keputusan yang dibangun dapat membantu instansi dalam menyeleksi siswa berprestasi yang dipilih berdasarkan kriteria dan penilaian alternatif serta sistem juga dibuat dengan dinamis sehingga jika ada perubahan atau penambahan terhadap penyeleksian siswa dapat dilakukan dengan mudah. Pada penelitian selanjutnya yang dilakukan (Andira Lesmono & Harefa, 2020), dibangun sistem pendukung keputusan calon penerimaan pegawai menggunakan metode AHP pada Hotel RC di Palembang. Pembangunan sistem tersebut karena perekrutan karyawan adalah hal yang penting dan berpengaruh besar untuk mencari calon karyawan yang unggul sehingga perusahaan dapat mencapai visi dan misi yang telah ditentukan. Proses perekrutan karyawan harus diperhatikan dengan seksama jika tidak akan berpengaruh terhadap menurunnya kinerja karyawan, oleh karena itu perekrutan karyawan harus dilakukan secara benar dan tepat. Hasil dari penelitian ini, dengan adanya sistem pendukung pengambilan keputusan, penerimaan karyawan dapat dilakukan secara tepat dan objektif yang sebelumnya bersifat subjektif serta skema pendukung keputusan ini juga bisa digunakan untuk divisi lain.

Pada penelitian lainnya yang dilakukan (Mutia Maffirotin et al., 2018) terdapat permasalahan dalam penentuan penerima bantuan sosial di Daerah Kutai Kartanegara seperti pemeriksaan data pengusul masih dilakukan dengan manual yaitu memeriksa dokumen pengusul bantuan dan mencocokkan dengan kriteria yang ada satu persatu. Sehingga, membutuhkan banyak waktu dan mengakibatkan banyak kesalahan-kesalahan karena ada faktor subjektivitas dan ketidaktepatan. Dengan permasalahan tersebut, penelitian ini membangun sistem pendukung

keputusan dengan metode electre untuk penentuan penerima bantuan sosial. Hasil penelitian ini, responden atau penyeleksi dapat menerima aplikasi sistem pendukung keputusan yang bermanfaat untuk menyeleksi, serta menjadi bahan pertimbangan dan acuan dalam menentukan calon penerima bantuan daerah sehingga kinerja aparat lebih efektif dan efisien.

Berdasarkan uraian permasalahan yang telah dikemukakan di atas, begitu pentingnya penentuan calon penerima bansos BPNT. Maka dari itu, penelitian ini diberi judul **“Pembangunan Sistem Pendukung Keputusan Calon penerima Bantuan Sosial Pada Kelurahan Tarantang Kota Padang Menggunakan Metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP)”**. Penelitian ini diharapkan dapat mempermudah pihak Kelurahan Tarantang dalam pengambilan keputusan penentuan calon penerima Bantuan Sosial BPNT agar tepat sasaran dan sesuai dengan kriteria yang ditetapkan serta masyarakat juga merasa puas dengan pengambilan keputusan yang dilakukan oleh pihak kelurahan.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana membangun aplikasi sistem pendukung keputusan untuk penentuan calon penerima bantuan sosial BPNT pada Kelurahan Kota Padang menggunakan metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP).

## **1.3 Batasan Masalah**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka ditentukan Batasan masalahnya sebagai berikut:

1. Objek kajian dari penelitian yang dilakukan adalah Kelurahan Tarantang Kecamatan Lubuk Kilangan Kota Padang
2. Sistem Pendukung Keputusan yang dibangun menggunakan metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP)
3. Jenis bantuan sosial yang dilakukan penelitian adalah berdasarkan kriteria bantuan sosial BPNT (Bantuan Pangan Non Tunai).
4. Calon penerima BPNT adalah masyarakat yang kurang mampu.

5. Aplikasi yang dibangun sampai tahap implementasi dan pengujian.

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari dilakukannya penelitian tugas akhir ini, adalah membangun aplikasi sistem pendukung keputusan calon penerima bantuan sosial BPNT pada Kelurahan Tarantang Kecamatan Lubuk Kilangan Kota Padang menggunakan metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP).

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

Manfaat yang di dapat dari penelitian ini adalah mempermudah dan membantu pihak kelurahan untuk menentukan calon penerima bantuan sosial BPNT pada Kelurahan Tarantang sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan oleh pihak kelurahan serta dapat digunakan untuk penentuan bidang atau bagian lainnya yang menggunakan metode AHP.

#### **1.6 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan dari laporan ini adalah sebagai berikut.

##### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini berisi latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

##### **BAB II LANDASAN TEORI**

Bab ini menjelaskan tentang teori dan kajian literatu yang mendasari penelitian meliputi penjelasan tentang Sistem Pendukung Keputusan (SPK) dengan metode AHP, bantuan sosial dan kelurahan.

##### **BAB III METODE PENELITIAN**

Bab ini berisi mengenai objek kajian, metode pengumpulan data, metode penelitian menggunakan metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP) serta metode pengembangan sistem yang digunakan dan kerangka kerja penelitian.

#### BAB IV ANALISIS DAN PERANCANGAN MODEL SPK

Bab ini berisi tentang analisis pemodelan dan pembahasan dari penerapan metode *Analysis Hierarchy Process* untuk penentuan calon penerima bansos pemberian remisi pada Kelurahan Tarantang Kecamatan Lubuk Kilangan Kota Padang.

#### BAB V IMPLEMENTASI DAN HASIL

Bab ini berisi pengimplementasian dari aplikasi yang dibangun. Implementasi aplikasi berupa pengkodean kedalam bentuk bahasa pemrograman yang diperoleh dari hasil analisis dan perancangan.

#### BAB VI PENUTUP

Bab ini merupakan bab terakhir yang berisi kesimpulan secara keseluruhan dari hasil pembahasan dan penelitian yang dilakukan disertakan dengan saran dari untuk pengembangan sistem

